



Pemkot Manfaatkan KMS untuk Data Pengangguran

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana memanfaatkan kartu menuju sejahtera (KMS) sebagai media untuk mendata pengangguran khususnya warga dari keluarga pemegang KMS tersebut

“Langkah untuk mengetahui jumlah pengangguran dari keluarga pemegang KMS itu cukup penting, karena pengangguran bisa disebabkan oleh banyak hal, misalnya pensiun, tidak hanya akibat kemiskinan,” kata Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto, di Yogyakarta, Ahad (3/5).

Menurut dia, dari pendataan pengangguran melalui KMS akan diketahui jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta serta penyebabnya sehingga masalah pengangguran bisa ditangani dengan tepat.

“Setelah masalah pengangguran tersebut dapat diketahui, pemerintah daerah dapat memberikan solusi. Solusinya tetap harus memberikan kail, bukan ikan,” ujarnya.

Jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta pada akhir 2008 berdasarkan data dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi sekitar 34 ribu orang dan terdapat 8.439 pencari kerja pada tahun yang sama, namun yang terserap baru separuhnya.

Usaha yang telah dilakukan oleh Pemkot Yogyakarta untuk menekan angka pengangguran adalah dengan pelatihan dan magang kerja untuk masyarakat umum.

Upaya Pemkot dalam menekan pengangguran adalah dengan melakukan pelatihan dan magang untuk masyarakat umum. ■ ant

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005